



Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an

Muhammad Andri Setiawan^{1*}, Nina Permatasari², Novitawati³

¹ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia, email: andri.bk@ulm.ac.id

² Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia, email: nina.bk@ulm.ac.id

³ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia, email: novitawati@ulm.ac.id

*Koresponden penulis andri.bk@ulm.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 20 Mei 2024

Diterima: 21 Mei 2024

Diterbitkan: 21 Mei 2024

Keywords:

Achievement

Motivation; Musabaqah

Tilawatil Qur'an;

Psychological Training

Kata Kunci:

Motivasi Berprestasi;

Musabaqah Tilawatil

Qur'an; Pelatihan

Psikologis



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024

penulis

Abstract

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) is an important religious competition for the Muslim community in Indonesia. However, many participants face challenges in fostering optimal achievement motivation. Observations in Tapin Regency revealed that inadequate psychological support is a major factor affecting participants' motivation. This community service activity aims to enhance the achievement motivation of MTQ participants through psychological training. The training was conducted on April 6, 2024, with 60 participants, using a workshop method that included stress management techniques, confidence building, and motivational strategies. The results were measured using pre-test and post-test questionnaires, and analysed with descriptive statistics and paired t-tests. The analysis showed a significant increase in participants' motivation and confidence, with an average increase of 15 points. A total of 75% of participants experienced a significant increase in motivation, 16.67% experienced a moderate increase, and 8.33% showed no significant change. The psychological training proved effective in enhancing the achievement motivation of MTQ participants in Tapin Regency. These results are expected to help participants achieve better performance in MTQ competitions.

Abstrak

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan ajang kompetisi keagamaan yang penting bagi komunitas Muslim di Indonesia. Namun, banyak peserta menghadapi tantangan dalam memupuk motivasi berprestasi yang optimal. Berdasarkan observasi di

Kabupaten Tapin, ditemukan bahwa dukungan psikologis yang kurang memadai menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi peserta. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ melalui pelatihan psikologis. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024 dengan 60 peserta, menggunakan metode workshop yang mencakup teknik pengelolaan stres, peningkatan kepercayaan diri, dan strategi motivasi. Hasil kegiatan diukur melalui angket pre-test dan post-test, yang dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji t-student. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan kepercayaan diri peserta, dengan rata-rata peningkatan sebesar 15 poin. Sebanyak 75% peserta mengalami peningkatan motivasi yang signifikan, 16.67% mengalami peningkatan moderat, dan 8.33% tidak mengalami perubahan signifikan. Pelatihan psikologis terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ di Kabupaten Tapin. Hasil ini diharapkan dapat membantu peserta mencapai prestasi yang lebih baik dalam kompetisi MTQ.

Cara mensitasi artikel:

Setiawan, M. A., Permatasari, N., & Novitawati. (2024). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an . *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.90>

PENDAHULUAN

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan salah satu ajang kompetisi keagamaan yang sangat prestisius di Indonesia, khususnya bagi komunitas Muslim. MTQ tidak hanya menjadi wadah untuk menunjukkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dan membangun karakter yang unggul. Namun, meskipun penting, banyak peserta yang menghadapi tantangan dalam memupuk dan mempertahankan motivasi berprestasi. Motivasi yang rendah sering kali menghambat potensi maksimal peserta dalam kompetisi ini, yang pada akhirnya berdampak pada hasil yang kurang memuaskan (Ma'arif Bagaskara et al., 2023; Nasution et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan psikologis yang tidak

memadai dapat menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi motivasi peserta (Ronaldi et al., 2023).

Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa strategi pembinaan yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan ini dan meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ (Syahid, 2023). Misalnya, pendekatan pelatihan psikologis yang melibatkan teknik pengelolaan stres dan peningkatan kepercayaan diri terbukti efektif dalam memotivasi peserta (Ilmiawan & Damri, 2022). Selain itu, kegiatan MTQ sendiri memiliki implikasi dakwah yang signifikan dalam membentuk masyarakat Qur'ani yang lebih baik (Ronaldi et al., 2023). Dengan demikian, dukungan yang komprehensif dan strategi yang terfokus pada peningkatan motivasi dapat membantu peserta MTQ mencapai potensi maksimal mereka dalam kompetisi (Irawan et al., 2023).

Tantangan ini khususnya dirasakan oleh peserta MTQ di Kabupaten Tapin pada tingkat Provinsi di MTQN XXXV tahun 2024. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa peserta dan pelatih, ditemukan bahwa kurangnya dukungan psikologis menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi mereka. Beberapa peserta mengaku merasa cemas dan tidak percaya diri saat menghadapi kompetisi. Selain itu, tekanan untuk tampil sempurna sering kali menyebabkan stres yang berlebihan, mengurangi kinerja mereka selama kompetisi. Noor Aini et al., (2023) menekankan bahwa kualitas pendidikan dan pola asuh yang baik sangat penting dalam membentuk motivasi dan prestasi anak.

Lebih lanjut, Aldiansyah & Lukito (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui modal psikologis, yang menunjukkan relevansi dukungan psikologis dalam konteks kompetisi. Ma'arif Bagaskara et al. (2023) juga menyoroti pentingnya festival keagamaan dalam pelebagaan nilai-nilai Al-Qur'an, yang sejalan dengan upaya meningkatkan motivasi peserta MTQ melalui pendekatan psikologis. Penelitian oleh Ihsan Dacholfany et al. (2023) menegaskan bahwa pelatihan dan bimbingan studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi, mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam konteks MTQ. Divina et al. (2020) juga menemukan bahwa pelatihan virtual *goal setting* dapat meningkatkan motivasi berprestasi,

menegaskan pentingnya pendekatan psikologis dalam berbagai konteks, termasuk dalam kompetisi keagamaan seperti MTQ.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ melalui pelatihan psikologis yang dirancang khusus. Pelatihan ini meliputi teknik-teknik pengelolaan stres, peningkatan kepercayaan diri, serta strategi untuk mempertahankan motivasi tinggi dalam jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat tampil lebih optimal dan meraih prestasi yang membanggakan. Noor Aini et al. (2023) menyoroti pentingnya kualitas pendidikan dan pola asuh orang tua dalam membentuk motivasi dan prestasi anak, yang relevan dengan pendekatan pelatihan psikologis untuk peserta MTQ.

Lebih lanjut, Aldiansyah & Lukito (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan modal psikologis sebagai faktor moderasi. Penelitian ini sejalan dengan pentingnya pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ. Ma'arif Bagaskara et al. (2023) menekankan peran festival keagamaan dalam pelestarian nilai-nilai Al-Qur'an, yang mendukung strategi pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi peserta MTQ. Ihsan Dacholfany et al. (2023) juga menegaskan bahwa pelatihan dan bimbingan studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi, mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam konteks MTQ. Divina et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan *virtual goal setting* dapat meningkatkan motivasi berprestasi, menegaskan relevansi pendekatan psikologis dalam berbagai konteks, termasuk dalam kompetisi keagamaan seperti MTQ.

Berbagai kajian telah menunjukkan bahwa pelatihan psikologis dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap performa individu dalam berbagai bidang, termasuk dalam kompetisi seperti MTQ. Aldiansyah & Lukito (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berdampak pada kinerja, dengan modal psikologis sebagai faktor moderasi. Divina et al. (2020) menunjukkan bahwa pendampingan melalui pelatihan *virtual goal setting* dapat meningkatkan motivasi berprestasi, bahkan dalam situasi pandemi. Temuan-temuan ini memberikan landasan ilmiah yang kuat untuk

pelaksanaan pelatihan psikologis sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi para peserta MTQ.

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat ini diharapkan tidak hanya dapat mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para peserta MTQ di Kabupaten Tapin, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pelaksanaan MTQ secara keseluruhan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dengan membangun fondasi psikologis yang kuat bagi para peserta, sehingga mereka dapat terus berprestasi dalam berbagai ajang ke depannya.

Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, motivasi berprestasi peserta MTQ di Kabupaten Tapin akan meningkat, dan mereka akan lebih siap secara mental untuk menghadapi kompetisi, menghasilkan prestasi yang membanggakan serta memberikan inspirasi bagi komunitas mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pertama-tama, kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi identifikasi masalah motivasi berprestasi yang dihadapi peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Tim pengabdian melakukan survei awal dan wawancara dengan peserta dan pelatih untuk memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi dan kebutuhan yang perlu dipenuhi. Berdasarkan hasil survei ini, sebuah program pelatihan psikologis disusun untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta.

Pada tanggal 6 April 2024, kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk 60 peserta MTQ di Kabupaten Tapin. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop selama satu hari penuh. *Workshop* dipandu oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan pertama dalam pelatihan adalah sesi pemahaman tentang motivasi dan pentingnya memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi dalam MTQ. Peserta diberikan pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi motivasi, termasuk kepercayaan diri, tujuan, dan pengelolaan stres.

Setelah itu, dilakukan sesi praktik langsung berupa teknik-teknik psikologis yang dapat membantu pengelolaan stres, peningkatan

kepercayaan diri, serta strategi untuk mempertahankan motivasi tinggi dalam jangka panjang. Peserta diajak untuk mempraktikkan teknik-teknik ini secara langsung dalam suasana yang mendukung dan terbimbing.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi melalui pembagian angket *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat motivasi dan kepercayaan diri peserta sebelum dan setelah pelatihan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan uji *t* berpasangan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Analisis statistik yang digunakan melibatkan perhitungan mean, standar deviasi, dan uji *t-student* untuk melihat perubahan signifikan dalam tingkat motivasi dan kepercayaan diri peserta setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan dalam motivasi berprestasi peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) setelah mengikuti pelatihan psikologis. Analisis statistik menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam tingkat motivasi dan kepercayaan diri peserta dari *pre-test* ke *post-test*. Noor Aini et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas pendidikan dan pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam membentuk motivasi dan prestasi anak. Hal ini relevan dengan temuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana pelatihan psikologis dirancang untuk meningkatkan motivasi peserta MTQ.

Selain itu, penelitian Aldiansyah & Lukito (2021) menemukan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan modal psikologis sebagai faktor moderasi. Ini menunjukkan bahwa intervensi psikologis dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ. Ma'arif Bagaskara et al. (2023) menekankan bahwa festival keagamaan dapat memainkan peran penting dalam membangun motivasi melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, yang mendukung relevansi pendekatan psikologis dalam konteks MTQ. Penelitian oleh Ihsan Dacholfany et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan studi dapat

meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi, mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi peserta MTQ. Divina et al. (2020) menambahkan bahwa pelatihan virtual *goal setting* efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi, yang relevan dengan strategi pelatihan psikologis yang diterapkan pada peserta MTQ.

Tabel distribusi frekuensi peningkatan motivasi peserta MTQ menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan motivasi setelah mengikuti pelatihan. Dari total 60 peserta, 45 peserta (75%) mengalami peningkatan motivasi yang signifikan, sementara 10 peserta (16.67%) mengalami peningkatan moderat, dan hanya 5 peserta (8.33%) yang tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peningkatan Motivasi Peserta MTQ

Peningkatan Motivasi	Frekuensi	Persentase
Signifikan	45	75%
Moderat	10	16.67%
Tidak Signifikan	5	8.33%

Selanjutnya, hasil analisis perbandingan *pre-test* dan *post-test* juga mengkonfirmasi peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta secara keseluruhan. Tabel berikut menunjukkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam skala rata-rata.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan dalam motivasi berprestasi peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) setelah mengikuti pelatihan psikologis. Analisis statistik menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam tingkat motivasi dan kepercayaan diri peserta dari *pre-test* ke *post-test*. Noor Aini et al. (2023) menekankan pentingnya kualitas pendidikan dan pola asuh orang tua dalam membentuk motivasi dan prestasi anak, yang relevan dengan peningkatan motivasi peserta MTQ melalui pelatihan psikologis. Penelitian ini mendukung temuan bahwa intervensi yang baik dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi.

Selain itu, Aldiansyah & Lukito (2021) menemukan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan modal psikologis sebagai faktor moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologis yang tepat dapat meningkatkan motivasi

dan kinerja peserta MTQ. Ma'arif Bagaskara et al. (2023) menunjukkan bahwa festival keagamaan memainkan peran penting dalam membangun motivasi melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, mendukung relevansi pendekatan psikologis dalam konteks MTQ.

Ihsan Dacholfany et al. (2023) menyoroti bahwa program pelatihan dan bimbingan studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi, yang mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi peserta MTQ. Divina et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan virtual *goal setting* efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi, relevan dengan strategi pelatihan psikologis yang diterapkan pada peserta MTQ.

Ilmiawan & Damri (2022) mengkaji cara belajar siswa dengan kebutuhan khusus dan prestasi dalam MTQ, yang menekankan pentingnya strategi belajar yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan kinerja. Irawan et al. (2023) mengembangkan sistem pemeriksaan tilawatil Qur'an yang menunjukkan pentingnya evaluasi terstruktur dalam meningkatkan kinerja peserta. Mukhtar et al. (2023) menyoroti pengaruh kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan, yang relevan dengan pendekatan pelatihan psikologis untuk meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ. Penelitian oleh Nasution et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan MTQ dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, mendukung temuan bahwa pelatihan psikologis dapat meningkatkan motivasi peserta.

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih (<i>Post-test - Pre-test</i>)
Motivasi	60	75	+15
Kepercayaan Diri	55	70	+15

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata sebesar 15 poin pada skala motivasi dan kepercayaan diri peserta dari *pre-test* ke *post-test*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan psikologis telah berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta secara signifikan. Penelitian oleh Noor Aini et al. (2023) menyoroti pentingnya kualitas pendidikan dan pola asuh orang tua dalam membentuk motivasi dan prestasi anak, mendukung hasil ini

dengan menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian oleh Aldiansyah & Lukito (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan modal psikologis sebagai faktor moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologis yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ. Selain itu, Ma'arif Bagaskara et al. (2023) menunjukkan bahwa festival keagamaan seperti MTQ memainkan peran penting dalam membangun motivasi melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, mendukung relevansi pendekatan psikologis dalam konteks ini. Ihsan Dacholfany et al. (2023) juga menyoroti bahwa program pelatihan dan bimbingan studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi, yang mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi peserta MTQ.

Penelitian lainnya oleh Divina et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan virtual *goal setting* efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi, yang relevan dengan strategi pelatihan psikologis yang diterapkan pada peserta MTQ. Ilmiawan & Damri (2022) mengkaji cara belajar siswa dengan kebutuhan khusus dan prestasi dalam MTQ, menekankan pentingnya strategi belajar yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan kinerja.

Irawan et al. (2023) mengembangkan sistem pemeriksaan tilawatil Qur'an yang menunjukkan pentingnya evaluasi terstruktur dalam meningkatkan kinerja peserta. Muktamar et al. (2023) menyoroti pengaruh kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan, yang relevan dengan pendekatan pelatihan psikologis untuk meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ. Penelitian oleh Nasution et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan MTQ dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an, mendukung temuan bahwa pelatihan psikologis dapat meningkatkan motivasi peserta. Penelitian-penelitian ini secara kolektif mendukung temuan bahwa pelatihan psikologis dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta MTQ secara signifikan.

Pembahasan hasil ini konsisten dengan teori-teori motivasi, terutama teori-teori yang menekankan pentingnya dukungan psikologis

dalam meningkatkan performa dan motivasi individu. Teori *self-determination*, misalnya, menunjukkan bahwa kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan hubungan yang baik dapat meningkatkan motivasi intrinsik individu. Selain itu, Zuhaena & Harsuti (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan sosial di tempat kerja dapat mendorong perilaku inovatif dan meningkatkan motivasi.

Dengan memberikan pelatihan psikologis yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan tersebut, peserta MTQ dapat merasa lebih termotivasi untuk berprestasi. Noor Aini et al. (2023) juga menekankan bahwa kualitas pendidikan dan pola asuh yang mendukung dapat memperkuat motivasi dan prestasi individu. Pendekatan yang holistik ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pelatihan yang baik dan dukungan psikologis dapat secara signifikan meningkatkan motivasi berprestasi. Hal ini mendukung pentingnya pelaksanaan pelatihan psikologis sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi para peserta MTQ, sesuai dengan teori-teori motivasi yang ada.



Gambar 1. Berlangsungnya Kegiatan Pelatihan Motivasi Berprestasi

Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri individu

dalam berbagai konteks. Penelitian oleh Ihsan Dacholfany et al. (2023) menunjukkan bahwa program pelatihan dan bimbingan studi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi peserta. Hasil serupa juga ditemukan oleh Mukhtar et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan motivasi dan kepercayaan diri individu.

Penelitian lain menemukan bahwa pelatihan psikologis dapat meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ secara signifikan. Misalnya, Saputro (2021) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan motivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi psikologis yang terstruktur dan fokus pada pengembangan aspek psikologis individu dapat memberikan dampak positif yang signifikan, mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam meningkatkan motivasi dan kinerja peserta MTQ.

Pada akhirnya, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta MTQ di Kabupaten Tapin, tetapi juga memiliki relevansi teoritis yang kuat dengan konsep-konsep motivasi yang ada. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan psikologis dalam membantu individu mencapai potensi maksimal mereka dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks kegiatan keagamaan seperti MTQ. Noor Aini et al. (2023) menekankan bahwa kualitas pendidikan dan pola asuh yang baik sangat penting dalam membentuk motivasi dan prestasi anak.

Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan penelitian oleh Aldiansyah & Lukito (2021) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui modal psikologis. Ma'arif Bagaskara et al. (2023) menekankan pentingnya festival keagamaan dalam pelebagaan nilai-nilai Al-Qur'an, yang sejalan dengan tujuan meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ melalui pelatihan psikologis. Hasil dari penelitian Ihsan Dacholfany et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan studi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi,

mendukung efektivitas pelatihan psikologis dalam konteks MTQ. Divina et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan virtual *goal setting* dapat meningkatkan motivasi berprestasi, menegaskan bahwa pendekatan psikologis memang efektif dalam berbagai konteks, termasuk dalam kompetisi keagamaan seperti MTQ.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) di Kabupaten Tapin berhasil mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Melalui pelatihan psikologis yang diadakan pada tanggal 6 April 2024, para peserta mengalami peningkatan motivasi dan kepercayaan diri yang signifikan. Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata motivasi dan kepercayaan diri peserta meningkat masing-masing sebesar 15 poin. Selain itu, distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 75% peserta mengalami peningkatan motivasi yang signifikan, sementara 16.67% mengalami peningkatan moderat. Hasil ini sejalan dengan teori-teori motivasi yang menekankan pentingnya dukungan psikologis dalam meningkatkan performa individu. Kesimpulannya, pelatihan psikologis yang dirancang secara tepat terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta MTQ, yang pada gilirannya diharapkan dapat membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldiansyah, M., & Lukito, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja dengan Modal Psikologis sebagai Moderating. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Divina, A., Tondok, S., Radini, A., Julia, F., Azilia, K., & Abiyyu, M. (2020). Pendampingan Komunitas Atlet Bola Voli Melalui Pelatihan Virtual Goal Setting untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04, 476-492. <https://www.atlantis->
- Ihsan Dacholfany, M., Abdul Azis, A., Zulhayana, S., Ahmad, R., Bay, W., Mokodenseho, S., Metro, M., Khozinatul Ulum Blora, I., &

- Budidaya Binjai, S. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan studi. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129-141
- Ilmiawan, A. R., & Damri, D. (2022). How to Study for Students with Visual Specialties (X) with Achievements in the Field of Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1723-1726.
- Irawan, M. D., Ikhwan, A., Krianto Sulaiman, O., Widarma, A., Handika Siregar, Y., & Aliana A. Raof, R. (2023). Qur'an tilawatil examination system. *JURNAL INFOTEL*, 15(1), 8-16. <https://doi.org/10.20895/infotel.v15i1.848>
- Ma'arif Bagaskara, S., Al-Jadid, P., Melati, K., Babakan, P., Cirebon, C., Rahtikawati, Y., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2023). Pelembagaan Al-Quran melalui Festival Musabaqoh di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pondok Kebon Jambu Al-Islamy, Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon, Jawa Barat. *Definisi: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 2(2), 96-111.
- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nasution, M., Annas, N. A., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Id, M. A. (2023). Analysis of Musabaqah Tilawatil Qur'an Activities in Increasing Motivation for Memorizing the Qur'an li Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an Medan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 1210-1218
- Noor Aini, S., Nuraini, F., Gunawan, H., Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, S., Ringroad Timur No, J., Mulong, P., Banguntapan, K., Bantul, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (2023). Kualitas Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua: Sebuah Tinjauan Multidisiplin. *Journal on Education*, 05(04), 11951-11964.
- Ronaldi, A., Subhan, A., & Zamhari, A. (2023). Implikasi Dakwah Musabaqah Tilawatil Qur'an dalam Pembangunan Masyarakat

- Qur'ani. Anida (*Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*), 23(1), 1–20.
<https://doi.org/10.15575/anida.v23i1.22518>
- Saputro, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan OCB Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Syahid, I. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kecamatan Bandar Masilam dalam Membentuk Peserta Musabaqah Tilawatil Qur'an. *TSAQOFAH*, 3(5), 863–873.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1516>
- Zuhaena, F., & Harsuti, H. (2021). Keterlibatan Karyawan dan Perilaku Inovatif: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(2), 66–72. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i2.293>